GeoScienceEd *7(4) (2026)*

Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika

http://jpfis.unram.ac.id/index.php/GeoScienceEdu/index

Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan LKPD Digital terhadap Hasil Belajar Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 33 Sawahan

Intan Arsi Afita Dewi[1*], Ardiantoni[1], Yoga Suhendra[1], Yulmiati[1], Riri Marfilinda[1]
[1] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia, Padang, Indonesia.

DOI: https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3501

Article Info
Received: August,12th2026
Revised : August, 31st2026
Accepted: November, 2th2026

Correspondence:

Phone: +62 821-7227-3104

Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan proses pembelajaran yang masih cenderung konvensional. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan LKPD Digital terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 33 Sawahan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *Posttest Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dipilih dengan *purposive sampling*, yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen (30 peserta didik) dan kelas IV C sebagai kelas kontrol (30 peserta didik). Instrumen berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Data dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Mann-Whitney U dengan SPSS versi 27. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 81,33 dan kelas kontrol sebesar 65,67. Uji Mann-Whitney menghasilkan U = 244,000 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,002 (< 0,05), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, PjBL berbantuan LKPD Digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV.

Kata Kunci: *Project Based Learning*; LKPD Digital; Hasil Belajar; Pendidikan Pancasila

Citation: Dewi, I. A. A., Ardiantoni, A., Suhendra, Y., Yulmiati, Y., & Marfilinda, R. (2026). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan LKPD Digital terhadap Hasil Belajar Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 33 Sawahan. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, *7*(4), 6701–6703. https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3501

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Dalam pembelajaran sekolah dasar, proses pembelajaran diharapkan tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga melibatkan peserta didik secara aktif agar memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar yang menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik. Menurut Sudjana (2019), hasil belajar mencakup kemampuan peserta didik setelah menerima pengalaman belajar, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, hasil belajar tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengingat materi, tetapi juga kemampuan memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun, hasil observasi dan wawancara di kelas IV SDN 33 Sawahan pada 9 Januari 2026 menunjukkan bahwa pembelajaran masih cenderung didominasi metode ceramah. Peserta didik menjadi kurang aktif dan mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat konseptual serta berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila.

Data Penilaian Harian juga menunjukkan rendahnya hasil belajar. Pada kelas IV A, hanya 21,5% peserta didik yang tuntas dengan rata-rata 55,1; kelas IV B memiliki ketuntasan 33,3% dengan rata-rata 64,8; sedangkan kelas IV C memiliki ketuntasan 30% dengan

Email: afitadewi2604@gmail.com

Copyright © 2020, Dewi, I.A.A. et al.
This open access article is distributed under a (CC-BY License

rata-rata 63,8. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya model pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, kolaboratif, dan bermakna.

Salah satu alternatif yang relevan adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung, bekerja sama, berdiskusi, memecahkan masalah, dan menghasilkan suatu produk. Karakteristik tersebut sejalan dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menekankan penerapan nilai dalam kehidupan nyata. Penggunaan LKPD Digital sebagai media pendukung dapat membantu peserta didik mengikuti tahapan kegiatan proyek secara lebih terarah, menarik, dan interaktif.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan PjBL memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan hasil belajar peserta didik (Pratiwi et al., 2024). Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian PjBL dengan LKPD Digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV, khususnya pada materi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari model PjBL berbantuan LKPD Digital terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 33 Sawahan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di SDN 33 Sawahan, Kota Padang, pada semester ganjil tahun pelajaran 2026/2027, dengan pelaksanaan penelitian pada 10–13 Agustus 2026.

Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen sebanyak 30 peserta didik dan kelas IV C sebagai kelas kontrol sebanyak 30 peserta didik. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kesamaan tingkat kelas, karakteristik peserta didik yang relatif homogen, materi pembelajaran yang sama, serta kesiapan kelas mengikuti penelitian.

Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan LKPD Digital, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan *posttest*. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis dianalisis menggunakan Mann-Whitney U Test dengan bantuan SPSS versi 27.

Hasil dan Pembahasan

Hasil *Posttest*

Hasil *posttest* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Tabel 1). Kelas eksperimen memperoleh rata-

Tabel 1. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Rata-rata	S	Maks.	Min.
Eksperimen	30	81,33	12,726	100	50
Kontrol	30	65,67	19,772	100	30

Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Mann-Whitney U sebesar 244,000 dengan nilai Z sebesar -3,059 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan LKPD Digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV di SDN 33 Sawahan.

Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan PjBL berbantuan LKPD Digital mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi terlibat dalam memahami materi, berdiskusi, bekerja sama, mengaplikasikan pengetahuan, dan menghasilkan proyek diorama.

Penerapan PjBL juga sesuai dengan karakteristik Pendidikan Pancasila karena peserta didik memperoleh kesempatan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan proyek mendorong kerja sama, tanggung jawab, musyawarah, penghargaan terhadap pendapat, serta penerapan nilai-nilai Pancasila secara lebih konkret. LKPD Digital berfungsi sebagai pendukung yang membantu peserta didik mengikuti langkah pembelajaran dan penyelesaian proyek secara lebih sistematis.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu, antara lain Pratiwi et al. (2024), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan PjBL terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian terdahulu juga menegaskan adanya nilai tambah pada integrasi LKPD Digital sebagai media pendukung. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya menunjukkan pengaruh

PjBL terhadap hasil belajar, tetapi juga memperlihatkan bahwa pengintegrasian PjBL dengan LKPD Digital dapat mendukung pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bermakna.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan LKPD Digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 33 Sawahan. Hal tersebut ditunjukkan oleh rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 81,33 yang lebih tinggi daripada kelas kontrol sebesar 65,67 serta hasil uji Mann-Whitney U sebesar 244,000 dengan signifikansi 0,002 < 0,05. Dengan demikian, PjBL berbantuan LKPD Digital dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila.

Sekolah diharapkan mendukung penerapan pembelajaran berbasis proyek dan penyediaan sarana pembelajaran digital. Guru dapat menggunakan PjBL berbantuan LKPD Digital terutama pada materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dengan perencanaan proyek, pembagian tugas, bahan, dan waktu yang matang. Peserta didik diharapkan aktif dalam diskusi, kerja sama, penyelesaian proyek, dan presentasi. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji ranah afektif dan psikomotor serta menerapkannya pada materi, jenjang, atau sekolah yang berbeda.

Referensi

Ardianto. (2020). *Evaluasi pembelajaran*. Deepublish.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Nababan, D., dkk. (2023). Strategi pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 2*(2).

Nurrita, T. (2024). Pengukuran hasil belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 14*(1), 45–56.

Pratiwi, dkk. (2024). Pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Rahmawati, N., & Fitriani, R. (2023). Efektivitas E-LKPD berbasis Canva dengan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Reviana, V., & Desyandri. (2024). Penerapan *Project Based Learning* berbantuan media digital terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Rusmiati, D., dkk. (2025). Pengaruh model pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 13*(1).

Slameto. (2021). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sudjana. (2019). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suparlan. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 1*(2).